

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN HASIL PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Kondisi lokasi penelitian**

###### **a. Gambaran lokasi penelitian**

Sekolah Dasar Negeri 2 Negari sebagai lokasi penelitian terletak di jalan Durian II Dusun Sarimertha, Desa Negari, Kecamatan Banjarangkan, Kabupaten Klungkung dengan batas wilayah sebagai berikut :

Sebelah Utara : Desa Koripan, Banjarangkan, klungkung.

Sebelah Barat : Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Desa Adat Sarimertha

Sebelah Selatan : Banjar Pande Sarimertha

Sebelah Timur : Sekolah Dasar Negeri 2 Negari.

Sekolah Dasar Negeri 2 Negari didirikan pada tanggal 01 Juli 1980 dengan luas tanah 2600 m<sup>2</sup>. Jumlah keseluruhan siswa SDN 2 Negari yaitu Sebanyak 84 orang dari kelas I sampai kelas VI dengan rincian sebagai berikut, kelas I sebanyak 10 orang, kelas II sebanyak 12 orang, kelas III sebanyak 13 Orang, kelas IV sebanyak 17 orang, kelas V sebanyak 18 orang, dan kelas VI sebanyak 14 orang. Tenaga pengajar atau guru yang ada di SDN 2 Negari sebanyak 12 orang.

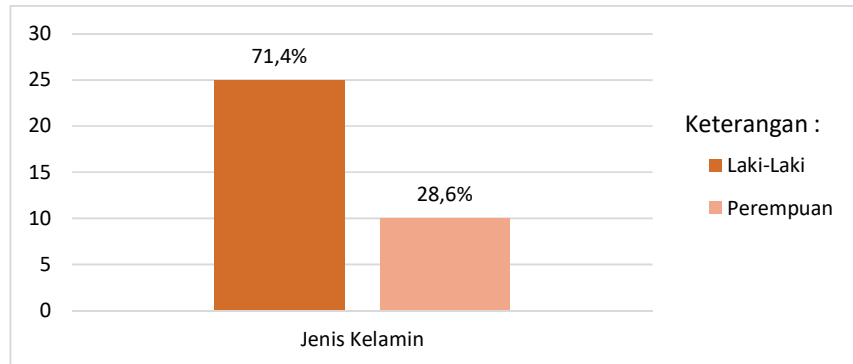
###### **b. Sarana Sekolah**

Sekolah ini mempunyai 18 ruangan, dengan rincian satu ruang perpustakaan, satu ruang Kepala Sekolah, satu ruang guru, satu ruang UKGS, satu ruang Lab Agama, enam ruang kelas, satu dapur umum sekolah, satu kantin, empat kamar mandi, dan satu gudang.

## 2. Karakteristik subjek penelitian

Karakteristik subjek penelitian, berdasarkan jenis kelamin disajikan pada

Gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2 Karakteristik responden penelitian siswa kelas IV dan V SDN 2 Negari Tahun 2019.

Gambar 2 menunjukkan bahwa jumlah responden kelas IV dan V SDN 2 Negari lebih banyak responden laki-laki sebanyak 25 siswa (71,4) dibandingkan dengan perempuan yaitu sebanyak 10 siswa (28,6).

## 3. Hasil pengamatan subjek penelitian

a. Distribusi frekuensi tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut serta Keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV dan V SDN 2 Negari tahun 2019 disajikan dalam tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 3  
Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Negari Tahun 2019

No	Tingkat Pengetahuan	f	%
1	Sangat baik	1	2,9
2	Baik	3	8,6
3	Cukup	8	22,9
4	Kurang	10	28,5
5	Gagal	13	37,1
Total		35	100,0

Tabel 3 menunjukkan bahwa paling banyak siswa kelas IV dan V SDN 2 Negari memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kriteria gagal sebanyak 13 siswa (37,1).

b. Rata-rata tingkat pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 2 Negari Tahun 2019.

Dari hasil penelitian yang di lakukan di SDN 2 Negari, dengan jumlah responden sebanyak 35 siswa diperoleh hasil tingkat pengetahuan gigi dan mulut dengan jumlah nilai 1515, dengan rata-rata 43,2, nilai tersebut termasuk dalam kriteria gagal.

c. Hasil pengamatan terhadap keterampilan menyikat gigi pada siswa kelas IV dan V SDN 2 Negari disajikan dalam tabel 4 berikut :

Tabel 4  
Distribusi Frekuensi Keterampilan Menyikat Gigi Siswa Kelas IV dan V SDN 2 Negari Tahun 2019

No	Kriteria keterampilan menyikat gigi	Jumlah	%
1	Sangat baik	0	0
2	Baik	0	0
3	Cukup	0	0
4	Perlu bimbingan	35	100
Total		35	100,0

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh siswa kelas IV dan V SDN 2 Negari yaitu sebanyak 35 siswa memiliki keterampilan menyikat gigi dengan kriteria perlu bimbingan.

#### 4. Hasil analisis data

Data yang telah diperoleh dari hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V di SDN 2 Negari Tahun 2019 dapat dianalisis sebagai berikut :

##### A. Analisis data penelitian di SDN 2 Negari

1) Presentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan sangat baik

$$= \frac{\Sigma \text{ anak SD kelas IV dan V pengetahuan sangat baik}}{\Sigma \text{ seluruh siswa kelas IV dan V anak SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{1}{35} \times 100\%$$

$$= 2,9 \%$$

2) Presentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan baik

$$= \frac{\Sigma \text{ anak SD kelas IV dan V pengetahuan baik}}{\Sigma \text{ seluruh siswa kelas IV dan V anak SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{3}{35} \times 100\%$$

$$= 8,6 \%$$

3) Presentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ anak SD kelas IV dan V pengetahuan cukup}}{\Sigma \text{ seluruh siswa kelas IV dan V anak SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{8}{35} \times 100\%$$

$$= 22,9 \%$$

4) Presentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan kurang

$$= \frac{\Sigma \text{ anak SD kelas IV dan V pengetahuan kurang}}{\Sigma \text{ seluruh siswa kelas IV dan V anak SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{10}{35} \times 100\%$$

$$= 28,5 \%$$

5) Presentase siswa yang memiliki tingkat pengetahuan gagal

$$= \frac{\Sigma \text{ anak SD kelas IV dan V pengetahuan gagal}}{\Sigma \text{ seluruh siswa kelas IV dan V anak SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{13}{35} \times 100\%$$

$$= 37,1 \%$$

a. Rata-rata tingkat pengetahuan SDN 2 Negari

$$\text{Rata-rata} = \frac{\Sigma \text{ Nilai semua responden}}{\Sigma \text{ Responden}}$$

$$= \frac{1515}{35}$$

$$= 43,2 \text{ kriteria gagal}$$

b. Presentase perilaku keterampilan menyikat gigi SDN 2 Negari Tahun 2019

1) Presentase siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi sangat baik

$$= \frac{\Sigma \text{ anak SD kelas IV dan V keterampilan menyikat gigi sangat baik}}{\Sigma \text{ seluruh siswa kelas IV dan V anak SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0$$

2) Presentase siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi baik

$$= \frac{\Sigma \text{ anak SD kelas IV dan V keterampilan menyikat gigi baik}}{\Sigma \text{ seluruh siswa kelas IV dan V anak SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0$$

3) Presentase siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi cukup

$$= \frac{\Sigma \text{ anak SD kelas IV dan V keterampilan menyikat gigi cukup}}{\Sigma \text{ seluruh siswa kelas IV dan V anak SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{0}{35} \times 100\%$$

$$= 0$$

4) Presentase siswa yang memiliki keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan

$$= \frac{\Sigma \text{ anak SD kelas IV dan V keterampilan menyikat gigi perlu bimbingan}}{\Sigma \text{ seluruh siswa kelas IV dan V anak SD}} \times 100\%$$

$$= \frac{35}{35} \times 100\%$$

$$= 100\%$$

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil penelitian terhadap 35 siswa di SDN 2 Negari Tahun 2019, siswa kelas IV dan V memiliki tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut tertinggi dengan kriteria gagal sebanyak 13 siswa (37,1%), kriteria kurang sebanyak 10 siswa (28,5%), kriteria cukup sebanyak 8 siswa (22,9%), kriteria baik sebanyak 3 siswa (8,6%), dan kriteria sangat baik sebanyak 1 siswa (2,9%), Rata-rata tingkat

pengetahuan kesehatan gigi dan mulut siswa kelas IV dan V SDN 2 Negari sebesar 43,2 termasuk dalam kriteria gagal hasil penelitian ini paling banyak, hal ini mungkin disebabkan karena sebagian besar siswa belum memahami dan kurang memperhatikan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada saat penyuluhan yang diberikan oleh pihak puskesmas, serta siswa mendapat penyuluhan tentang pengetahuan kesehatan gigi dan mulut hanya satu kali saja dari pihak puskesmas. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2011), pengetahuan terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terjadi melalui panca indera manusia begitu halnya dengan sarana komunikasi dari radio dan informasi tayangan televisi yang memuat tentang informasi.

Hasil penelitian keterampilan menyikat gigi siswa kelas IV dan V SDN 2 Negari Tahun 2019, memiliki kriteria perlu bimbingan sebanyak 35 siswa (100%). Hal ini kemungkinan disebabkan karena siswa kelas IV dan V SDN 2 Negari belum mendapat pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut secara intensif, serta kurangnya penanaman informasi mengenai keterampilan menyikat gigi pada siswa SDN 2 Negari yang menyebabkan rendahnya pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut serta keterampilan menyikat gigi Selanjutnya dari pernyataan Green *dalam* Notoatmodjo (2007), perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu : faktor predisposisi yang mencakup pengetahuan, keterampilan dimana siswa yang memiliki kriteria kurang mendapatkan upaya promotif dari petugas kesehatan, tidak mengetahui cara memelihara kesehatan gigi dan mulut yang baik dan benar, serta gerakan menyikat gigi yang kurang tepat. Sesuai dengan pendapat Herijulianti, Indriani, dan Artini (2001), upaya promotif merupakan salah satu cara untuk merubah perilaku seseorang yaitu melalui penyuluhan. Faktor pendukung

yang mencakup ketersediaan sarana dan prasarana atau fasilitas dimana tidak ada buku bacaan tentang kesehatan gigi dan mulut di perpustakaan. Faktor pendorong yang mencakup faktor sikap perilaku petugas kesehatan dari puskesmas yang disebabkan karena kurang efektifnya pelayanan UKGS.